



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN REHABILITASI LAHAN**  
**BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI PEMALI JRATUN**

Jalan : Karangrejo Raya No. 9 Banyumanik- Semarang

---

**RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN RHL**  
**AGROFORESTRY T-1**  
**TAHUN 2024**

Blok	:	Candirejo dan Wonorejo
Fungsi Kawasan	:	Hutan Produksi (IPHPS)
KPH	:	Semarang
Desa	:	Candirejo
Kecamatan	:	Pringapus
Kabupaten	:	Semarang
Provinsi	:	Jawa Tengah
DAS	:	Jragung
Luas	:	35 Ha

---

Semarang, Desember 2023

# LEMBAR PENGESAHAN

## RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN RHL AGROFORESTRY T-1 TAHUN 2024

Blok : Candirejo dan Wonorejo  
Fungsi Kawasan : Hutan Produksi (IPHPS)  
Desa : Candirejo  
Kecamatan : Pringapus  
Kabupaten : Semarang  
Provinsi : Jawa Tengah  
DAS : Jragung  
Luas : 35 Ha

DISAHKAN

Kepala Balai Pengelolaan DAS  
Pemali Jratun



ah Nugrahini, S.Hut, M.Si  
NIP. 19691028 199803 2 002

DINILAI

Kepala Seksi Perencanaan dan Evaluasi DAS

Sinta Damayanti, S.Hut, M.Sc  
NIP. 19790816 200312 2 004

DISUSUN

Tim Penyusun

Casram  
NIP. 19790717 199903 1 001

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DATAR LAMPIRAN .....	v
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Maksud dan Tujuan.....	1
C. Sasaran.....	2
II. RISALAH UMUM .....	3
A. Kondisi Biofisik .....	3
B. Kondisi Sosial Ekonomi.....	4
III. RANCANGAN KEGIATAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL .....	5
A. Rancangan Penyediaan Bibit.....	5
B. Rancangan Penanaman .....	6
C. Rancangan Pemeliharaan Tanaman .....	11
IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA .....	12
A. Pembuatan Tanaman (P0) .....	12
B. Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1).....	13
C. Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2).....	14
D. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya.....	14
V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN .....	15

A. Jadwal Kegiatan Tahun Berjalan .....	15
B. Jadwal Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1).....	16
C. Jadwal Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2).....	17



## **A. DAFTAR TABEL**

1 Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL .....	5
2 Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL .....	9
3 Tabel 3. Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat .....	10
4 Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0) .....	12
5 Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1).....	13
6 Tabel 6. Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P2) .....	14
7 Tabel 7. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya .....	14
8 Tabel 8. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2024 .....	15
9 Tabel 9. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2025 .....	16
10 Tabel 10. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2026 .....	17

## **B. DAFTAR GAMBAR**

1 Gambar 1. Papan Nama Blok .....	18
2 Gambar 2. Tipikal Ajir .....	19
3 Gambar 3. Lubang Tanam .....	20
4 Gambar 4. Cara Menanam Bibit .....	21

## KATA PENGANTAR

Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) tahun 2024 wilayah BPDAS Pemali Jratun, salah satunya berlokasi di Desa Candirejo Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang seluas 35 Ha yang secara pengelolaan masuk wilayah Kawasan Hutan Dengan Pengelolaan Khusus (KHDPK) Rehabilitasi Hutan. Pemilihan lokasi tersebut, salah satunya sebagai langkah perlindungan Daerah Tangkapan Air (DTA) Bendungan Jragung yang merupakan Program Strategis Nasional. Kegiatan RHL yang akan dilaksanakan menggunakan Pola Agroforestry 200 batang/ Ha. Agar pelaksanaan kegiatan RHL lebih terarah perlu disusun rancangan kegiatan.

Rancangan ini disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan Pembuatan Penanaman Reboisasi Agroforestry dan Pemeliharaannya yang memuat risalah umum, biofisik lapangan dan sosial ekonomi masyarakat, rancangan teknis, rencana pembiayaan dan tata waktu pelaksanaan. Rancangan ini diharapkan dapat menjadi acuan teknis bagi pelaksanaan kegiatan di lapangan.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan rancangan ini kami ucapkan terima kasih, semoga dapat bermanfaat dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Semarang, Desember 2023

Kepala Balai



Amah Nugrahini, S.Hut, M.Si

NIP. 19691028 199803 2 002

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Rehabilitasi hutan dan lahan (RHL) adalah upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. RHL dihadapkan pada laju degradasi lahan yang cenderung terus meningkat dengan keterbatasan biaya penganggaran. Oleh karena itu kegiatan RHL perlu disusun dalam tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang efektif dan efisien guna mendukung tingkat keberhasilan kegiatan RHL. Salah satu variabel yang menentukan keberhasilan kegiatan RHL adalah pada tahap perencanaan. Perencanaan RHL diawali dari penentuan sasaran lokasi RHL yang diarahkan pada 15 DAS prioritas, 15 danau prioritas, daerah tangkapan air (DTA) waduk/dam, dan daerah rawan bencana.

Penentuan lokasi RHL didasarkan pada hasil penapisan Peta Rencana Umum Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (RuRHL DAS), peta Kawasan Hutan Dengan Pengelolaan Khusus (KHDPK), dan peta penutupan lahan, yang selanjutnya diverifikasi dengan citra satelit resolusi tinggi untuk dapat menentukan sasaran lokasi yang tepat. Verifikasi lapangan dilakukan dengan kegiatan orientasi, risalah dan *groundcheck/checking* lapangan untuk memastikan keadaan lapangan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. Rancangan Kegiatan Penanaman RHL ini merupakan rancangan tingkat tapak untuk mendukung keberhasilan RHL secara keseluruhan.

Sasaran RHL pada Tahun 2024 di wilayah kerja BPDAS Pemali Jratun salah satunya berlokasi di Daerah Tangkapan Air (DTA) Waduk Jragung yang merupakan salah satu Program Strategis Nasional dengan luas 35 Hektar yang terletak di Desa Candirejo Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang. Secara pengelolaan lokasi RHL tersebut merupakan Kawasan Hutan Dengan Pengelolaan Khusus (KHDPK) Rehabilitasi Hutan.

Diharapkan dengan dilaksanakannya kegiatan RHL di DTA Waduk Jragung yang bekerjasama dengan Kelompok Tani Hutan (KTH) Lestari Makmur dapat mengurangi laju sedimentasi yang masuk ke dalam Waduk Jragung

### B. Maksud dan Tujuan

Maksud Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman RHL Agroforestry (T-1) adalah menyusun buku Rancangan Kegiatan Penanaman RHL di lingkup wilayah kerja BPDASHL Pemali Jratun Tahun 2024 di Kabupaten Semarang yang realistis dan mudah dilaksanakan di lapangan yang memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

Tujuan Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman ini adalah agar pelaksanaan kegiatan RHL Agroforestry dapat terarah dan tepat sasaran dan menjadi rancangan ini sebagai pedoman bagi pelaksana kegiatan di lapangan.

### **C. Sasaran**

Sasaran penyusunan Rancangan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Penanaman RHL Agroforestry meliputi kegiatan penanaman pada hutan hutan lindung, terdiri dari :

- 1) Tahun Pertama : Pengadaan bibit, penanaman dan pemeliharaan
- 2) Tahun Kedua : Pemeliharaan I
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
- 4) Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

## II. RISALAH UMUM

### A. Kondisi Biofisik

#### 1. Letak dan Luas

##### a. Letak Administratif

- 1) Blok / Lokasi : Candirejo dan Wonorejo
- 2) Desa : Candirejo
- 3) Kecamatan : Pringapus
- 4) Kabupaten : Semarang
- 5) Provinsi : Jawa Tengah

##### b. Letak Geografis

Secara hidrologis terletak pada DAS Jragung

Secara administrasi berbatasan dengan :

- Batas sebelah utara : Desa Jragung
- Batas sebelah Selatan : Desa Kalikurmo
- Batas sebelah Barat : Desa Wonorejo dan Penawangan
- Batas sebelah Timur : Desa Prigi

Letak Geografis terletak pada posisi koordinat :  $110.509555^{\circ}$  BT dan  $-7.162537^{\circ}$  LS

#### 2. Penggunaan Lahan

1 Hutan	:	1039.38 Ha
2 Tegal	:	878.17 Ha
3 Perkebunan	:	169.83 Ha
4 Pemukiman	:	91.62 Ha
5 Sawah	:	109.78 Ha
6 Lain-lain	:	14.22 Ha

#### 4. Ketinggian Tempat dan Topografi

Ketinggian tempat 95 meter dpl, dengan topografi berbukit dan bergelombang.

### C Kondisi Sosial Ekonomi

### 1. Demografi

a	Jumlah Penduduk	:	6,571 Orang
b	Jumlah Lak-laki	:	3,352 Orang
c	Jumlah Perempuan	:	3,219 Orang
d	Jumlah Usia Produktif	:	4,600 Orang

### 2. Aksesibilitas

a	Jarak ke Kota Kecamatan	:	9.1 km
b	Jarak ke Kota Kabupaten	:	9.2 km
c	Jarak ke Kota Provinsi	:	53 km

### 3. Tenaga Kerja

Untuk pelaksanaan kegiatan penanaman RHL Agroforestry ini akan dilakukan oleh Kelompok Tani, dengan melibatkan tenaga kerja/kelompok tani setempat dan diutamakan yang berada di sekitar lokasi kegiatan.

### 4. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan fungsi kegiatan bangunan konservasi tanah serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya kegiatan tersebut. Dimana hal itu akan berdampak baik pada waktu sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan.

### 6. Kelembagaan Masyarakat

Kelompok yang mengelola wilayah Blok Rembes di Lokasi IPHPS Desa Wonorejo Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang sebagaimana tabel berikut ini :

No.	Nama Lembaga	Alamat	Jmlah Anggota	Luas (Ha)	Ketua
1	KTH Lestari Makmur	Desa Candirejo Kecamatan Pringapus Kab. Semarang	84 orang	35	Suhadi

### III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

#### A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

##### 1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di Persemaian Permanen BPDAS Pemali Jratun dan Pengadaan melalui *e-catalog*.

##### 2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL

No.	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Btg)	Kebutuhan Bibit (Btg)			Total (Batang)
			Penanaman (P0) termasuk Sulaman 10%	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%)	
1	2	3	4	5	6	7
<b>1</b>	<b>Tanaman Kayu-kayuan /HHBK</b>					
	- Mangga	116	4,480	840	420	5,740
	- Pete *	42	1,610	280	140	2,030
	- Nangka *	42	1,610	280	140	2,030
						-
<b>2</b>	<b>Tanaman sela</b>					
	-	-	-	-	-	-
	<b>Jumlah Total</b>	<b>200</b>	<b>7,700</b>	<b>1,400</b>	<b>700</b>	<b>9,800</b>

\*) Bibit Persemaian Permanen

## **B. RANCANGAN PENANAMAN**

### **1. Penyiapan Lahan**

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

#### **Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan**

##### 1) Persiapan

- Lokasi dan luas penyiapan lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan nama - nama Pesanggem tiap Blok.
- Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.
- Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau.

##### 2) Pelaksanaan

###### a) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan

- Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang,
- Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan,
- Dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur,
- Dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.

###### b) Persiapan Peralatan Kerja

- Penyiapan peta kerja penyiapan lahan,
- Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.



c) Perencanaan Kerja

- Menentukan lokasi blok dan petak kerja,
- Membuat peta kerja detail penyiapan lahan,
- Merencanakan jumlah bibit tiap Pesanggem,
- Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan.

d) Pelaksanaan

- Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat,
- Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar 1 meter,
- Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 400 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir.

e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan persiapan lahan

- Nama Lokasi blok dan petak kerja,
  - Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing Pesanggem,
  - Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab Satuan unit kerja penyiapan lahan.
  - Laporan Kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
- Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, kegiatan penyiapan lahan telah selesai dilaksanakan apabila tanaman siap ditanam di lahan.

## 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan, peralatan serta tenaga kerja sebagaimana ditampilkan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan ajir	Batang	7,000	-	-
2	Pengadaan papan nama	Unit	1	-	-
3	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	Paket	35	35	35
4	Pengadaan Obat-obatan	Paket	35	-	-
5	Pengadaan pompa air diesel dan selang	Paket	1	-	-
6	Pengadaan bahan Embung Sederhana	m3	280	-	-
7	Pengangkutan bibit persemaian	Batang	3,220	560	280

### 3. Penanaman

#### a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana penanaman dan jumlah Pesanggem tiap Blok sehingga dibutuhkan sosialisasi dan bimbingan teknis penanaman maupun pemeliharaan, seperti disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
<b>I.</b>	<b>Peningkatan Kapasitas Masyarakat</b>				
1	Sosialisasi kegiatan RHL	OH	35	-	-
2	Bimbingan Teknis Penanaman	OH	168	-	-
3	Bimbingan Teknis Pemeliharaan	OH	84		
4	Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis	OH	-	168	168
	<b>Jumlah OH</b>		<b>287.0</b>	<b>168.0</b>	<b>168.0</b>

## **b. Teknik Pelaksanaan**

Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit dan Penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya.
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 6) Membuat peta kerja detail penanaman.
- 7) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman.

## **c. Pelaksanaan**

- 1) Melakukan distribusi bibit.
- 2) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.
- 3) Melakukan penanaman.

## **d. Pencatatan dan pelaporan.**

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- 1) Nama lokasi blok dan petak kerja.
- 2) Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan.
- 3) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing Pesanggem yang dibuktikan dengan foto tanaman bergeotagging.

### **C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN**

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

1. Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10% ), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10% ), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.

#### **Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan**

##### **1. Penyulaman**

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama dan tahun kedua.

##### **2. Penyiangan dan pendangiran**

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan. Penyiangan dan pendangiran dilakukan menyesuaikan dengan kondisi tanaman pengganggu.

##### **3. Pemupukan**

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk sesuai dengan dosis yang dianjurkan.

##### **4. Pemberantasan Hama dan Penyakit**

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman.

IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A. PEMBUATAN TANAMAN (P0)

Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)

I. Candirotu		Luas :		35 Ha					
No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>I. Peningkatan Kapasitas Masyarakat</b>									
1	Sosialisasi Kegiatan RHL	OH	1.00	85,000	OH	35	OH	35	2,975,000
2	Bimbingan Teknis Penanaman	OH	4.80	85,000	OH	168	OH	168	14,280,000
3	Bimbingan Teknis Pemeliharaan	OH	2.40	85,000	OH	84	OH	84	7,140,000
4	Pembuatan Embung Sederhana	HOK	6	85,000	HOK	42	HOK	42	3,570,000
<b>JUMLAH I</b>									<b>27,965,000</b>
<b>II. Bahan-bahan</b>									
1	Pengadaan ajir	Batang	200.00	450	Batang	7,000	Batang	7,000	3,150,000
2	Pengadaan papan nama	Unit	1.00	500,000	Unit	1	Unit	1	500,000
3	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	Paket	1.00	100,000	Paket	35	Paket	35	3,500,000
4	Pengadaan Obat-obatan	Paket	1.00	60,000	Paket	35	Paket	35	2,100,000
5	Pengadaan pompa air diesel dan selang	Paket	1.00	7,500,000	Paket	1	Paket	1	7,500,000
6	Pengadaan bahan Embung Sederhana	m3	40	29,700	Paket	280	Paket	280	8,316,000
<b>JUMLAH II</b>									<b>25,066,000</b>
<b>III. Penyediaan Bibit/Benih</b>									
1	Tanaman Kayu-kayuan /HHBK								
	- Mangga	Batang	116.0	16,000	Batang	4,060.0	Batang	4,060	64,960,000
	- Pete *	Batang	42.0	1,500	Batang	1,470.0	Batang	1,470	2,205,000
	- Nangka *	Batang	42.0	1,500	Batang	1,470.0	Batang	1,470	2,205,000
2	Pengangkutan bibit persemaian	Batang	84.0	500	Batang	2,940.0	Batang	2,940	1,470,000
<b>JUMLAH III</b>									<b>70,840,000</b>
<b>V. Penyediaan Bibit Sulaman</b>									
1	Tanaman Kayu-kayuan /HHBK								
	- Mangga	Batang	12.0	16,000	Batang	420.0	Batang	420	6,720,000
	- Pete *	Batang	4.0	1,500	Batang	140.0	Batang	140	210,000
	- Nangka *	Batang	4.0	1,500	Batang	140.0	Batang	140	210,000
2	Pengangkutan bibit persemaian	Batang	8.0	500	Batang	280.0	Batang	280	140,000
<b>JUMLAH V</b>									<b>7,280,000</b>
<b>JUMLAH TOTAL</b>									<b>131,151,000</b>
<b>JUMLAH BIBIT PERSEMAIAN PERMANEN</b>									<b>4,830,000</b>
<b>JUMLAH KONTRAK/PKS</b>									<b>126,321,000</b>

Ket : \*) Bibit Persemaian, Pengadaan Embung Sederhana 1 unit/ 5 Ha

Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)

I. Candirototo		Luas : 35 Ha							
No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>I. Peningkatan Kapasitas Masyarakat</b>									
1	Pertemuan Kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis pemeliharaan	OH	4.80	85,000	HOK	168	HOK	168.0	14,280,000
<b>JUMLAH I</b>									<b>14,280,000</b>
<b>II. Bahan-bahan</b>									
1	Pengadaan Pupuk, obat-obatan/herbisida dan atau media tanaman	Paket	1.0	100,000	Paket	35.0	Paket	35	3,500,000
<b>JUMLAH II</b>									<b>3,500,000</b>
<b>III. Penyediaan Bibit (untuk P1)</b>									
1	Tanaman Kayu-kayuan /HHBK								
	- Mangga	Batang	24	16,000	Batang	840.0	Batang	840	13,440,000
	- Pete *	Batang	8	1,500	Batang	280.0	Batang	280	420,000
	- Nangka *	Batang	8	1,500	Batang	280.0	Batang	280	420,000
2	Pengangkutan bibit persemaian	Batang	16.0	500	Batang	560.0	Batang	560	280,000
<b>JUMLAH III</b>			<b>40</b>			<b>1,400</b>		<b>1,400</b>	<b>14,560,000</b>
<b>TOTAL BIAYA (I+II+III)</b>									<b>32,340,000</b>
<b>JUMLAH BIBIT PERSEMAIAN PERMANEN</b>									<b>840,000</b>
<b>JUMLAH KONTRAK/PKS</b>									<b>31,500,000</b>

Ket : \*) Bibit Persemaian

C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Tabel 6. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)

I. Candiroti

Luas : 35 Ha

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>I. Peningkatan Kapasitas Masyarakat</b>									
1	Pertemuan Kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis pemeliharaan	OH	4.80	106,250	HOK	168	HOK	168	17,850,000
<b>JUMLAH I</b>									<b>17,850,000</b>
<b>II. Bahan-bahan</b>									
1	Pengadaan Pupuk, onbat-obatan/herbisida dan atau media tanaman	Paket	1	100,000	Paket	35.0	Paket	35	3,500,000
<b>JUMLAH II</b>									<b>3,500,000</b>
<b>III. Penyediaan Bibit</b>									
1	Tanaman Kayu-kayuan /HHBK								
	- Mangga	Batang	12	16,000	Batang	420.0	Batang	420	6,720,000
	- Pete *	Batang	4	1,500	Batang	140.0	Batang	140	210,000
	- Nangka *	Batang	4	1,500	Batang	140.0	Batang	140	210,000
2	Pengangkutan bibit persemaian	Batang	8	500	Batang	280.0	Batang	280	140,000
<b>JUMLAH III</b>									<b>7,280,000</b>
<b>TOTAL BIAYA</b>									<b>28,630,000</b>
<b>JUMLAH BIBIT PERSEMAIAN PERMANEN</b>									<b>420,000</b>
<b>JUMLAH KONTRAK/PKS</b>									<b>28,210,000</b>

Ket : \*) Bibit Persemaian

D REKAPITULASI ANGGARAN BIAYA

Tabel 7. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya

No.	Kegiatan	Luas		Total Biaya (Rp.)
1	2	3		4
<b>I. Candiroti</b>				
1.	Penanaman (P0)	35.00	Ha	131,151,000
2.	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	35.00	Ha	32,340,000
3.	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	35.00	Ha	28,630,000
<b>JUMLAH TOTAL ANGGARAN</b>				<b>192,121,000</b>

Ket : Biaya-biaya tersebut di atas sudah termasuk pajak.



## V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

### A. JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun berjalan (T0) dapat di lihat pada Tabel 8

Tabel 8. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2024

No.	Kegiatan	TAHUN 2024												
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>I. Intensif Peningkatan Kapasitas Masyarakat</b>														
1	Sosialisasi kegiatan RHL													
2	Bimbingan Teknis Penanaman													
3	Bimbingan Teknis Pemeliharaan													
	-													
<b>II. Bahan - Bahan</b>														
1	Pengadaan ajir													
2	Pengadaan bahan pembuatan papan nama													
3	Pengadaan pupuk dan atau media tanam													
4	Pengadaan obat- obatan													
5	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja													
<b>III. Penyediaan Bibit</b>														
1	Pengadaan bibit													

**B. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)**

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun pertama (P1) dapat di lihat pada Tabel 9

Tabel 9. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2025

No.	Kegiatan	TAHUN 2025												
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>I.</b>	<b>Intensif Peningkatan Kapasitas Masyarakat</b>													
1	Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis Pemeliharaan													
<b>II.</b>	<b>Pengadaan Bahan</b>													
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman													
2	Pengadaan obat-obatan													
3	Penyediaan Bibit													

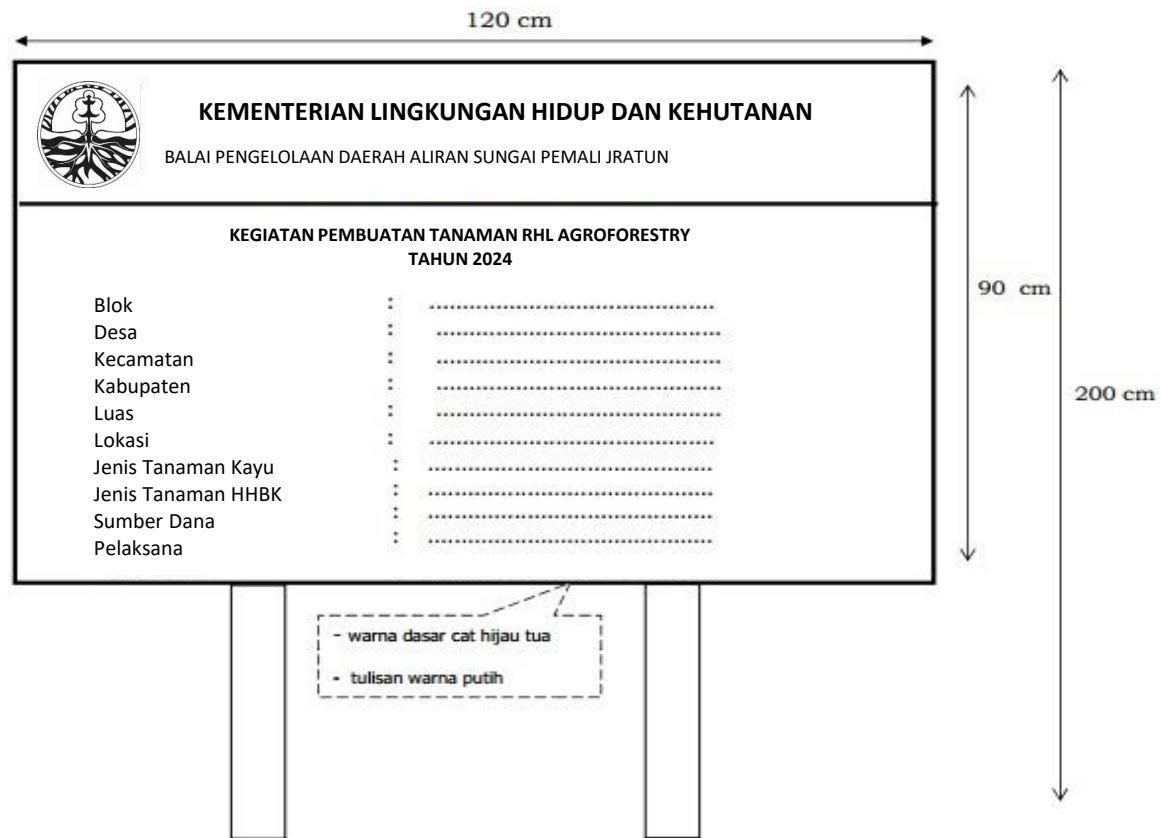
**B. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)**

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun kedua (P2) dapat di lihat pada Tabel 10

Tabel 10. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2026

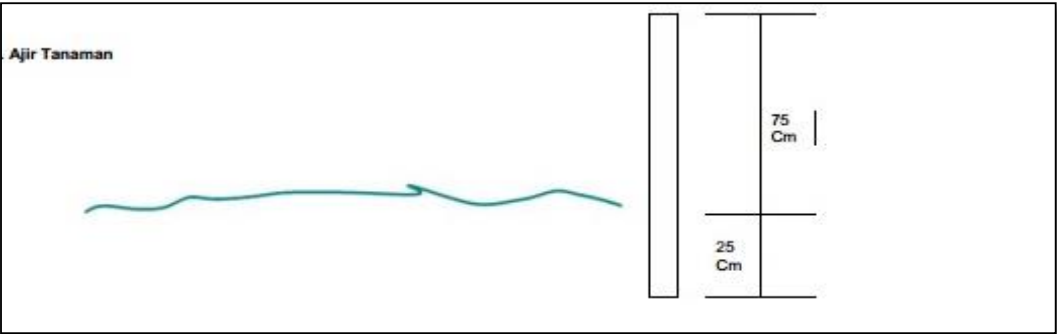
No.	Kegiatan	TAHUN 2026												
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>I.</b>	<b>Intensif Peningkatan Kapasitas Masyarakat</b>													
1	Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis Pemeliharaan													
<b>II.</b>	<b>Pengadaan Bahan</b>													
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman													
2	Pengadaan obat-obatan													
3	Penyediaan Bibit													

Gambar 1. Papan Nama Nama

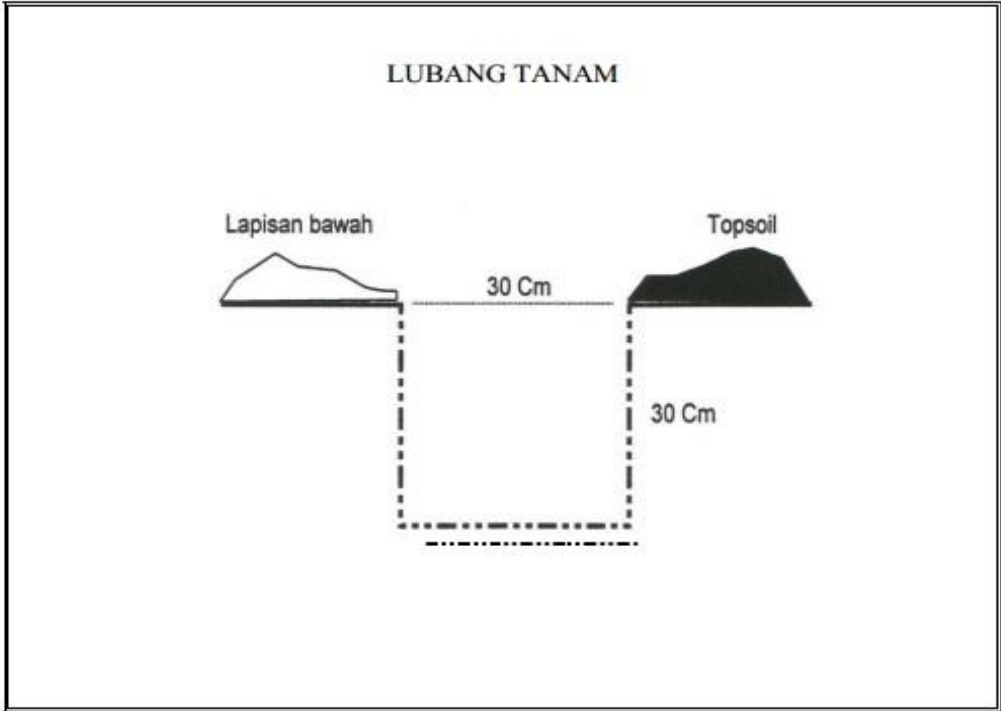


Gambar 2. Tipikal Ajir

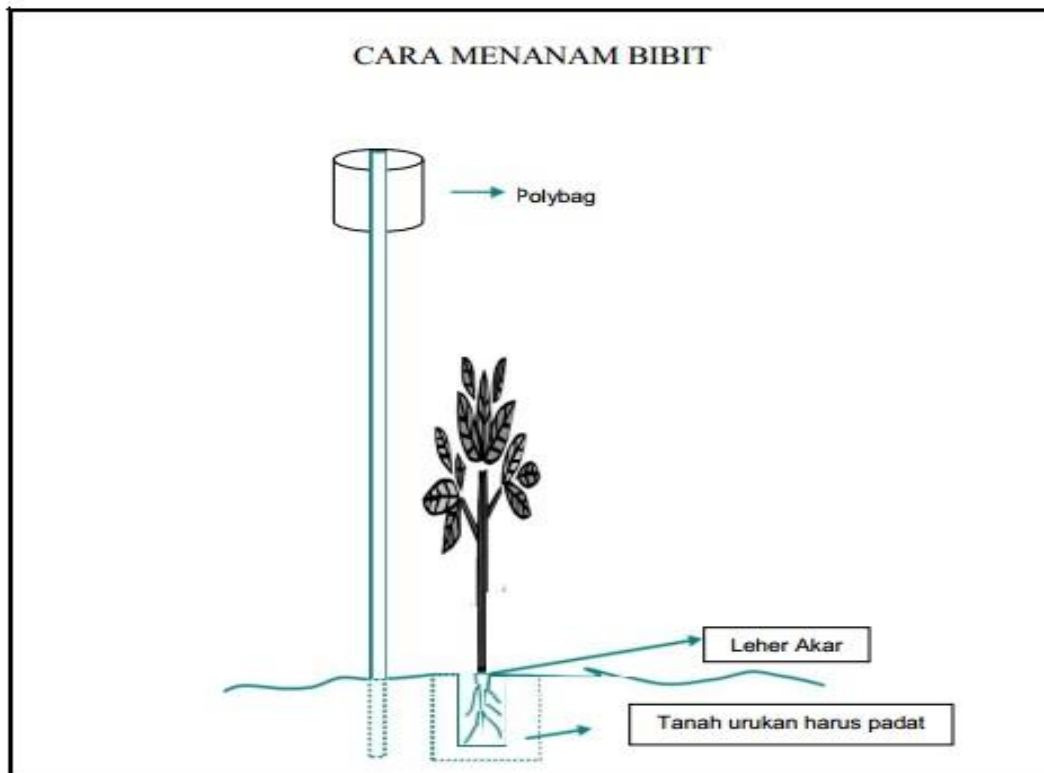
### TIPIKAL AJIR



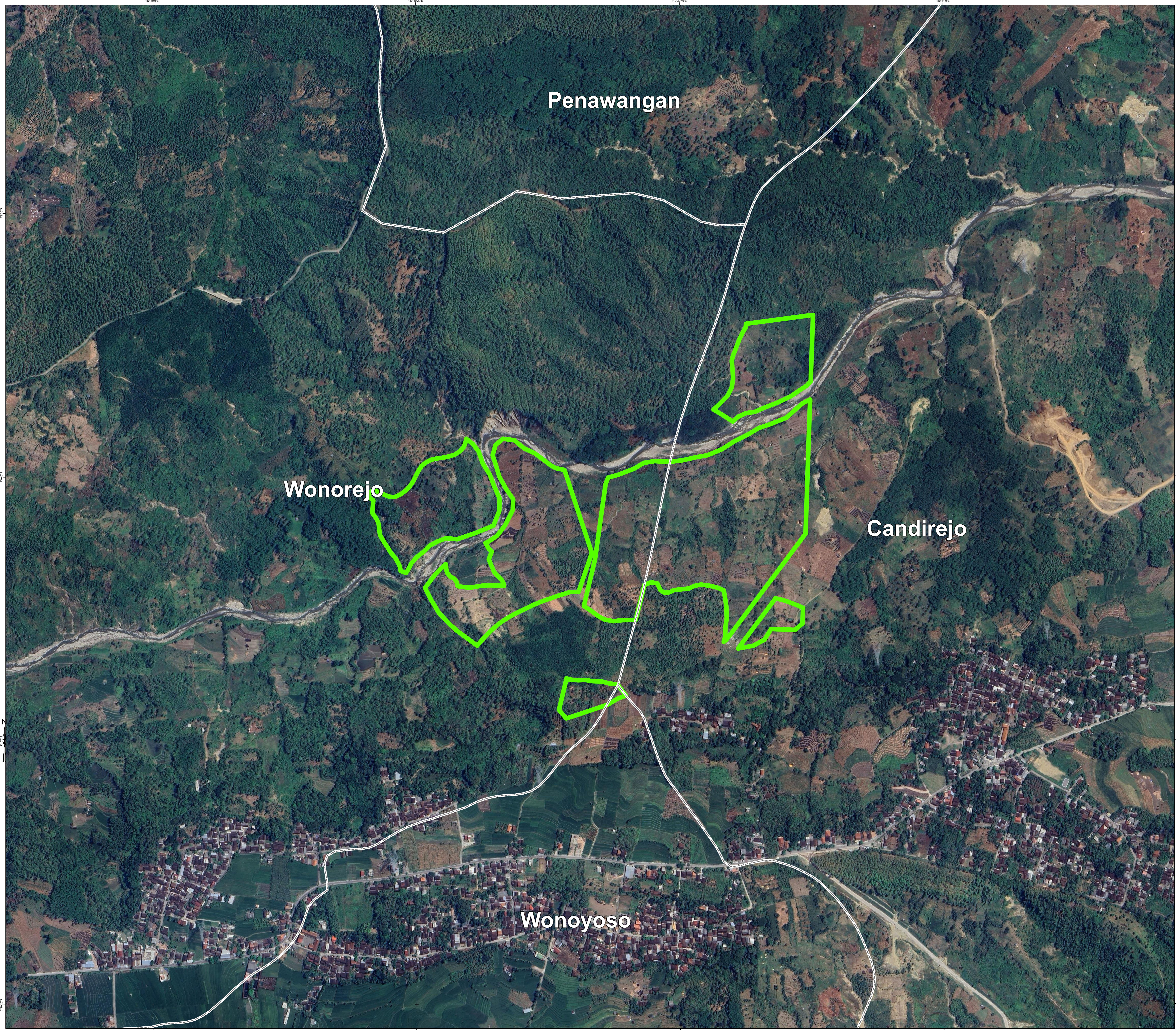
Gambar 3. Lubang Tanam



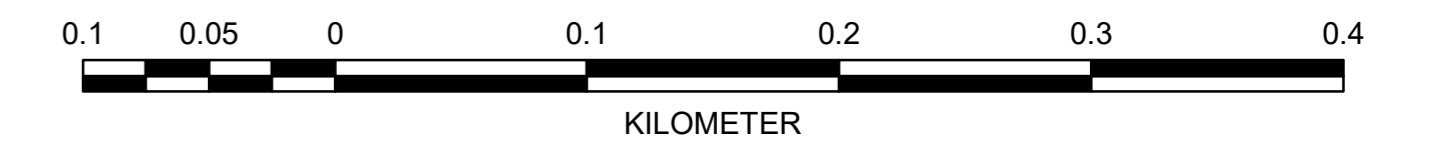
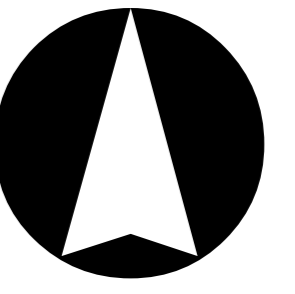
Gambar 4. Cara Menanam Bibit







# PETA LOKASI REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN TAHUN 2024

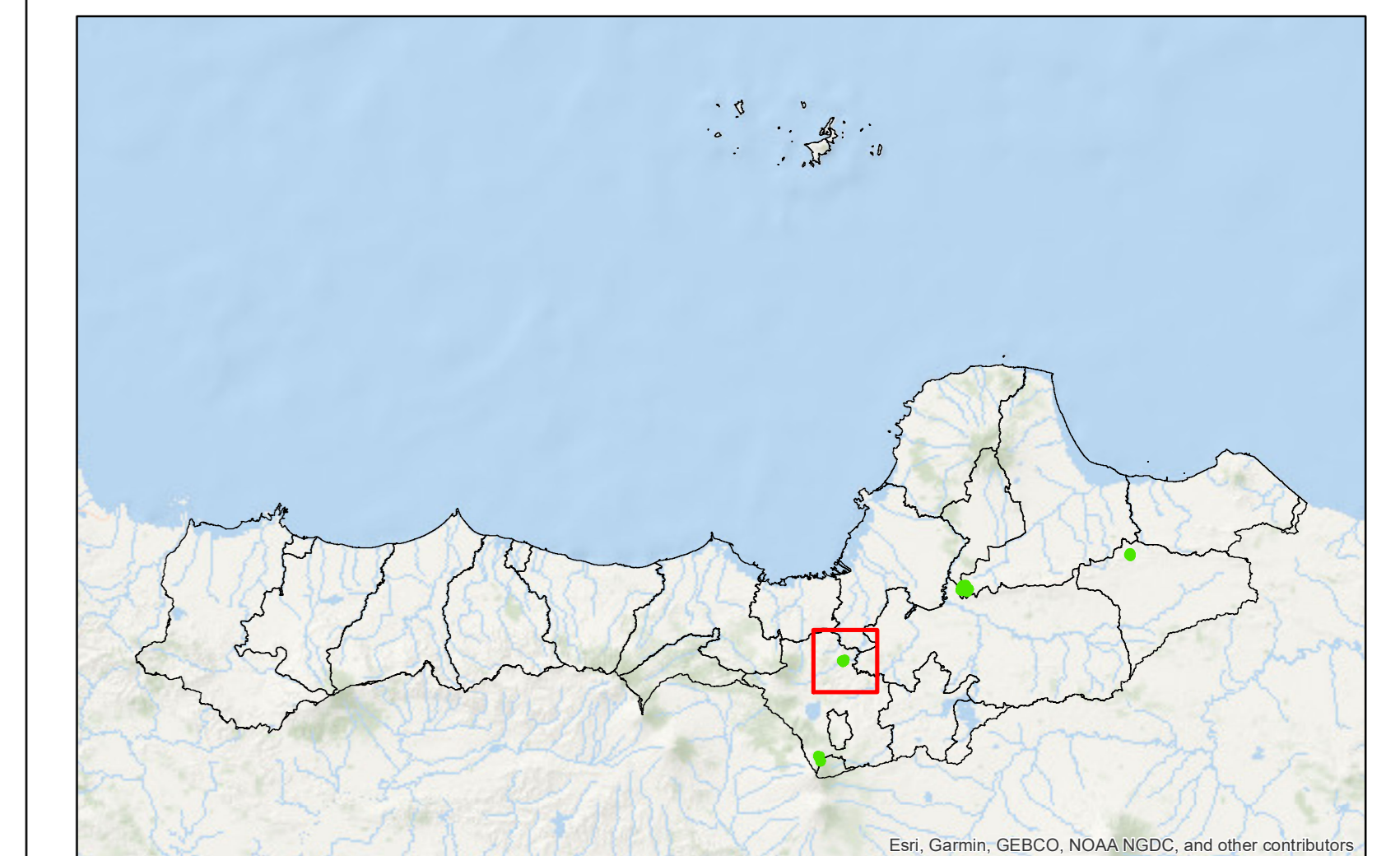


Skala 1:3,000

Desa : Candirejo dan Wonorejo  
Kecamatan : Pringapus  
Kabupaten : Semarang  
DAS : Jragung  
Luas : 35 Ha  
Pelaksana : KTH Lestari Makmur  
Petak : -  
Pola : Agroforestry

## LEGENDA:

- Batas Petak
- Sungai
- Jalan
- Batas Administrasi
- Patok



Disusun Oleh :



Danik Primadani, S.Hut  
NIP. 19890815 201402 2 003

Dinilai Oleh :

Kepala Seksi Perencanaan dan Evaluasi DAS



Sinta Damayanti, S.Hut, M.Sc  
NIP. 19790816 200312 2 004

Disahkan Oleh :  
Kepala Balai Pengelolaan DAS Pemali Jragung



Rochimah Nugrahini, S.Hut, M.Si  
NIP. 19691028 199803 2 002



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN DAS DAN REHABILITASI HUTAN  
BALAI PENGELOLAAN DAS PEMALI JRATUN